

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Masukan Dan Keluaran Fluida	2
Gambar 2.1. Proses Pembangkit Listrik Tenaga Pikohidro	11
Gambar 2.2. Turbin Impuls	17
Gambar 2.4 Pemilihan Turbin berdasarkan <i>Head</i>	19
Gambar 2.5 Skematis Turbin propeller	20
Gambar 3.1 Diagram Alir	24
Gambar 3.2 Desain skematik pipa	25
Gambar 3.3 Turbin <i>Propeller</i> dengan jumlah sudu 4 dan 6	26
Gambar 3.4 Variasi sudut sudu Turbin	28
Gambar 3.5 Geometri <i>Stator</i> setelah <i>boolean</i> dan <i>subtract</i>	30
Gambar 3.6 Geometri <i>Rotor</i> sebelum dan setelah <i>boolean</i> dan <i>subtract</i>	30
Gambar 3.8 Boundary condition dan interface	33
Gambar 3.9. <i>Convergent</i> Tahap <i>Solution</i>	34
Gambar 4.2 <i>Contour</i> Kecepatan Air pada Variasi 1 sudu 4 dan 6 dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 100 Rpm	39
Gambar 4.2 <i>Contour</i> Kecepatan Air pada Variasi 1 sudu 4 dan 6 dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 300 Rpm	39
Gambar 4.3 <i>Contour</i> Kecepatan Air pada Variasi 1 sudu 4 dan 6 dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 500 Rpm	39
Gambar 4.4 <i>Contour</i> Kecepatan Air pada Variasi 2 sudu 4 dan 6 dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 100 Rpm	40
Gambar 4.5 <i>Contour</i> Kecepatan Air pada Variasi 2 sudu 4 dan 6 dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 300 Rpm	40
Gambar 4.6 <i>Contour</i> Kecepatan Air pada Variasi 2 sudu 4 dan 6 dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 500 Rpm	41
Gambar 4.7 <i>Contour</i> Kecepatan Air pada Variasi 3 sudu 4 dan 6 dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 100 Rpm	41
Gambar 4.8 <i>Contour</i> Kecepatan Air pada Variasi 3 sudu 4 dan 6 dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 300 Rpm	42

Gambar 4.9 <i>Contour</i> Kecepatan Air pada Variasi 3 sudu 4 dan 6 dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 500 Rpm	42
Gambar 4.10 <i>Contour</i> Tekanan Air pada Variasi 1 Sudu 4 dan 6 Dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 100 rpm	43
Gambar 4.11 <i>Contour</i> Tekanan Air pada Variasi 1 Sudu 4 dan 6 Dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 300 rpm	43
Gambar 4.12 <i>Contour</i> Tekanan Air pada Variasi 1 Sudu 4 dan 6 dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 500 Rpm	43
Gambar 4.13 <i>Contour</i> Tekanan Air pada Variasi 2 sudu 4 dan 6 dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 100 Rpm	44
Gambar 4.14 <i>Contour</i> Tekanan Air pada Variasi 2 sudu 4 dan 6 dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 300 Rpm	44
Gambar 4.15 <i>Contour</i> Tekanan Air pada Variasi 2 sudu 4 dan 6 dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 500 Rpm	45
Gambar 4.16 <i>Contour</i> Tekanan Air pada Variasi 3 sudu 4 dan 6 dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 100 Rpm	45
Gambar 4.17 <i>Contour</i> Tekanan Air pada Variasi 3 sudu 4 dan 6 dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 300 Rpm	46
Gambar 4.18 <i>Contour</i> Tekanan Air pada Variasi 3 sudu 4 dan 6 dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 500 Rpm	46
Gambar 4.19 <i>Streamline</i> kecepatan Air pada Variasi 3 sudu 4 dengan Kecepatan Putar Turbin Sebesar 400 Rpm	47
Gambar 4.20 Grafik Perbandingan Torsi Turbin <i>Propeller</i> Ketiga Variasi Sudut Sudu	48
Gambar 4.21 Grafik Perbandingan Daya Turbin <i>Propeller</i> Ketiga Variasi Sudut Sudu	50
Gambar 4.22 Grafik Perbandingan Efisiensi Turbin <i>Propeller</i> Ketiga Variasi Sudut Sudu	52